

PENGARUH *LEVERAGE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP *FIRM VALUE*

GISELLA NOVALDA TAWAN RENITA
NILA PUSVIKASARI
AGUSTINUS SRI WAHYUDI

Trisakti School of Management, Jl Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
gisellanovalda@gmail.com, nila@stietrisakti.ac.id, wahyudi@stietrisakti.ac.id

Received: September 01, 2026; Revised: September 02, 2026; Accepted: September 02, 2026

Abstract: *This study examines the effect of leverage, liquidity, profitability, firm size, and intellectual capital on firm value, with the Price Earnings Ratio (PER) used as a proxy. The research focuses on property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2019–2024 period. Using purposive sampling, 96 observations from 16 companies were obtained and analyzed through panel data regression with the common effect model using EViews 12. The findings indicate that leverage, firm size, and intellectual capital have a significant influence on firm value, while liquidity and profitability do not. This study is limited to the property and real estate sector within the specified observation period.*

Keywords: *Firm Size, Firm Value, Intellectual Capital, Leverage, Liquidity, Profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *firm size*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Price Earnings Ratio (PER) sebagai proksi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 96 observasi dari 16 perusahaan, dan data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model common effect melalui perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *firm size*, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *liquidity* dan *profitability* tidak berpengaruh. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estat dengan periode pengamatan 2019–2024.

Kata kunci: *Firm Size, Firm Value, Intellectual Capital, Leverage, Liquidity, Profitability*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan yang pesat pada sektor properti dan *real estate* menuntut perusahaan untuk bersaing secara intensif guna menjaga dan meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan harus memiliki tujuan, tujuan utama perusahaan adalah

memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham ([Setyowati et al.2020](#)). kesejahteraan pemegang saham dapat tercermin dari harga saham perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan membuka peluang investasi ke dalam perusahaan dan akan meningkatkan harga sahamnya. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan

bahwa ketika perusahaan memberikan sinyal positif maka akan membuka peluang investasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan ([Radja and Artini 2020](#)). Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam menilai kondisi perusahaan karena akan menjadi sumber informasi bagi pihak eksternal, khususnya investor. Melalui rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan, investor dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja yang baik maka akan memberikan sinyal positif dan berpotensi meningkatkan harga saham di pasar ([Boenyamin and Santioso 2023](#)).

Harga saham di pasar akan mencerminkan nilai perusahaan, di mana kenaikan harga saham menandakan peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Selain hal itu, harga saham merepresentasikan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan serta mengembangkan keuntungan di masa depan. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang dapat berubah dari waktu ke waktu ([Jihadi et al. 2021](#)). Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah metode valuasi dengan menggunakan PER (*Price Earnings Ratio*), yaitu perbandingan antara harga saham dan laba per saham. PER yang tinggi mencerminkan nilai saham yang tinggi begitu pula sebaliknya, hal ini juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan ([Malik and Ismiyanti 2024](#)).

Menurut [Malik and Ismiyanti \(2024\)](#) nilai perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang dapat dinilai melalui pergerakan harga saham, baik peningkatan maupun penurunan harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *firm size*, dan *intellectual capital*. *Leverage* menunjukkan penggunaan utang dalam operasional perusahaan ([Endri and Fathony 2020](#)), *liquidity* menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ([Malik and Ismiyanti 2024](#)), *profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba ([Adiputra 2016](#)) dan *firm size* menunjukkan skala aset yang dimiliki perusahaan ([Malik and Ismiyanti 2024](#)). *Intellectual capital* menjelaskan peran aset non-keuangan seperti pengetahuan, sumber daya manusia, dan kegiatan penelitian dalam menciptakan keunggulan kompetitif ([Pangestuti et al. 2022](#)).

Berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian yang dilakukan oleh ([Malik and Ismiyanti 2024](#)). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *firm size* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2024.

Signalling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada investor melalui pengungkapan kinerja perusahaan, di mana informasi tersebut akan mencerminkan kondisi serta prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, sinyal yang diberikan perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam membantu investor mengambil keputusan investasi secara lebih tepat ([Spence 1973](#)). Salah satu bentuk sinyal tersebut adalah laporan tahunan yang memuat informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan untuk membangun kepercayaan serta minat investor ([Widyo Utomo and Bagana 2023](#)). Penyampaian sinyal yang positif kepada pasar menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Komara et al. 2020](#)).

Firm Value

Firm Value menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan representasi kondisi serta kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham ([Juana and Jonnardi 2023](#)). Selaras dengan hal tersebut [Widyo Utomo and Bagana \(2023\)](#) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang ditunjukkan oleh pergerakan harga saham. Selain itu [Harsono and Susanto \(2023\)](#) mengemukakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang bersedia dibayarkan investor sebagai bentuk penilaian terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi dan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham, di mana harga tersebut merepresentasikan penilaian dan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan serta potensi pertumbuhannya di masa mendatang.

Leverage terhadap Firm Value

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya dengan menggunakan asset yang dimiliki ([Malik and Ismiyanti 2024](#)). [Limbong et al. \(2022\)](#) menjelaskan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi cenderung meningkatkan risiko perusahaan. Hal ini diperkuat oleh [Refika et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi dianggap lebih berisiko karena memiliki kewajiban utang yang lebih besar untuk dipenuhi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keputusan investor karena meningkatkan risiko investasi, yang pada akhirnya dapat menekan harga saham dan menurunkan nilai perusahaan. Di sisi lain, penggunaan utang dapat dipandang positif karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba yang dapat digunakan untuk pembayaran dividen maupun reinvestasi, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan

dapat meningkat ([Pradnyawati and Putri 2024](#)).

Berdasarkan penelitian [Carina Florencia and Beny \(2021\)](#) dan [Suwardi \(2020\)](#) menyatakan bahwa *Leverage* memberikan pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [Saputri and Bahri \(2024\)](#), [Endri and Fathony \(2020\)](#), dan [Akshaya and Sathyasonia \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap *firm value*.

H₁: *Leverage* berpengaruh terhadap *Firm value*.

Liquidity terhadap Firm Value

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan ([Susilo 2022](#)). [Rifda et al. \(2024\)](#) menambahkan bahwa likuiditas yang tinggi mengindikasikan peluang pertumbuhan perusahaan yang lebih besar, sehingga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi dan kinerja perusahaan. Selain itu, [Nyamekye et al. \(2024\)](#) menyatakan bahwa kondisi likuiditas yang baik dapat meningkatkan transparansi informasi saham, mendorong kepercayaan investor, serta berkontribusi terhadap kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian [Jamal Hanaffy \(2025\)](#), [Lioeny Maria \(2021\)](#), [Jihadi et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *liquidity* memberikan pengaruh yang positif terhadap *firm value*. Berbanding terbalik dengan penelitian [Rambe and Kharismar \(2024\)](#) dan [N. N. Fadhilah et al. \(2022\)](#) yang menyatakan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

H₂: *Liquidity* berpengaruh terhadap *Firm value*.

Profitability terhadap Firm value

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Pengelolaan perusahaan yang efisien serta kinerja yang baik akan mendorong peningkatan laba, sehingga menunjukkan prospek perusahaan yang positif dan menjadi sinyal yang baik bagi investor ([Pangestuti et al. \(2022\)](#)). Tingginya tingkat profitabilitas mengindikasikan besarnya potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi dan nilai perusahaan ([Brigham, 2021](#)). Lebih lanjut, [Budiharjo \(2018\)](#) dalam [Ahmad et al. \(2024\)](#) menjelaskan bahwa peningkatan profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham, baik melalui pembagian dividen maupun kenaikan harga saham, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian [Alexander and Hendra \(2023\)](#), [Sugosha \(2020\)](#), dan [Pangestuti et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh secara positif terhadap *firm value*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan [Wardoyo and Utami \(2024\)](#) yang menyatakan *profitability* berpengaruh secara negatif terhadap *firm value*. Adapun penelitian yang dilakukan [Varissa and Andalas \(2025\)](#) dan [Rachel Sugandi and Chrisnanti \(2021\)](#) yang menyatakan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

H₃: Profitability berpengaruh terhadap Firm value.

Firm Size terhadap Firm Value

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. *Firm size* mencerminkan besar kecilnya perusahaan, di mana perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki keberlangsungan usaha yang lebih baik serta akses pendanaan yang lebih luas. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset,

tingkat penjualan, pangsa pasar, dan indikator lainnya ([M. Fadhilah and Widajantie 2024](#)). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai atau valuasi perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian [Sudiyatno et al. \(2020\)](#), [Pratiwi and Beny \(2022\)](#), dan [Fadhilah and Widajantie \(2024\)](#) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar akan menarik minat investor, sehingga akan berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian [Nurjihan and Hendra \(2022\)](#) dan [Padma et al \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

H₄: Firm size berpengaruh terhadap Firm value.

Intellectual Capital terhadap Firm Value

Pemanfaatan sumber daya dan modal intelektual secara optimal dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan ([Suzan and Ramadhani 2023](#)). Pengungkapan modal intelektual menjadi salah satu upaya perusahaan dalam memberikan gambaran mengenai kinerjanya, di mana semakin luas informasi yang disampaikan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam berinovasi dan bersaing, sehingga mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan ([Wardoyo and Utami 2024](#)).

Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman karyawan dengan baik akan menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi, memperbaiki kinerja, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya ([Silitonga and Marsono 2024](#)).

Hasil penelitian [Zhamaia and Vivianti \(2024\)](#), dan [Pangestuti et al. \(2022\)](#) menyatakan

bahwa *Intellectual capital* memberikan pengaruh secara positif terhadap *firm value*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [Samosir and Almalita \(2023\)](#) dan [Indrawati et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

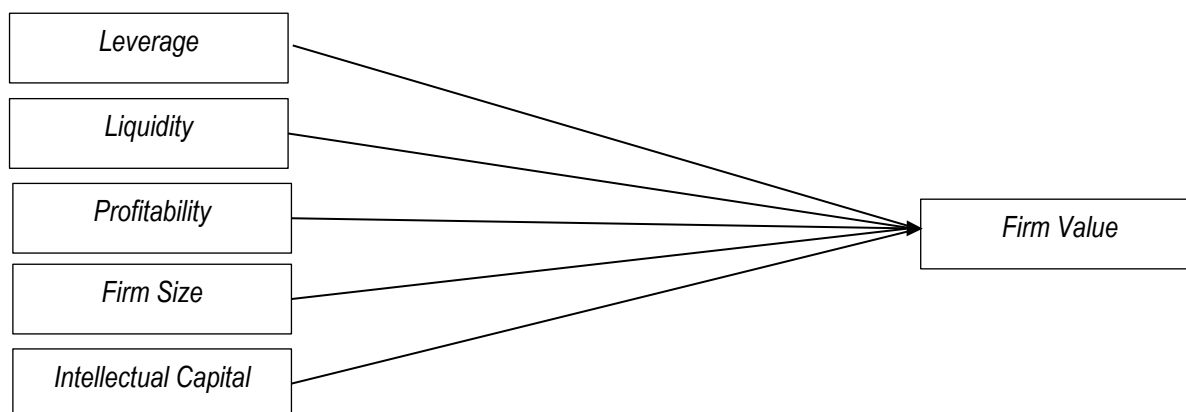
H₅: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Firm value*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, metode ini dilakukan dengan cara memilih subjek atau

objek tertentu yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian ([Bougie and Sekaran 2020, 249](#)). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *liquidity*, *profitability*, *firm size* dan *intellectual capital* sebagai variabel independent terhadap *firm value* sebagai variable dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1. Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang secara konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2024.	65	390
2. Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2024 dalam periode kuartal ke 4 atau akhir tahun	(19)	(133)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	46	276
Perusahaan dengan data outlier	(30)	180
Total Data	16	96

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Firm Value

Firm value mencerminkan kondisi serta kinerja perusahaan yang terlihat dari pergerakan harga saham (Malik and Ismiyanti 2024). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah *Price Earnings Ratio* (PER) yaitu dengan membandingkan harga saham dengan laba per saham yang dihasilkan perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Tingkat *leverage* diukur dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki (Malik and Ismiyanti 2024).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Liquidity

Liquidity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek melalui aset lancarnya, *current ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan (Malik and Ismiyanti 2024).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Profitability

Profitability mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan. ROA diukur dengan membandingkan laba perusahaan sebelum pajak dengan *total asset*

yang dimiliki (Malik and Ismiyanti 2024).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings Before Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Firm Size

Firm size menunjukkan besarnya perusahaan yang dilihat dari *total asset* yang dimiliki, sehingga mencerminkan skala usaha dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan. *Firm size* umumnya diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Malik and Ismiyanti 2024).

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

Intellectual Capital

Intellectual capital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Variabel *intellectual capital* umumnya diukur menggunakan model VAICTM (Malik and Ismiyanti 2024).

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

VACA = Value Added Capital Employed

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

$$\text{VAHU} = \text{Value Added Human Capital}$$

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

$$\text{STVA} = \text{Structural Capital Value Added}$$

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

$$\text{VA} = \text{Value Added}$$

$$\text{VACA} = \frac{\text{CI}}{\text{EC}}$$

$$\text{CI} = \text{Comprehensive Income}$$

$$\text{EC} = \text{Employee Cost}$$

$$\text{CE} = \text{Capital Employed}$$

$$\text{HC} = \text{Human Capital}$$

$$\text{SC} = \text{Structural Capital}$$

$$\text{SC} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
FV	96	6.087457	96.37681	-84.40367	21.28700
LEV	96	0.375293	0.767719	0.102470	0.145698
LIQ	96	2.434854	11.39856	0.100481	2.247270
PROF	96	0.014574	0.125337	-0.129324	0.049924
FZ	96	29.64335	31.96206	27.29146	1.389250
IC	96	2.005950	12.42829	-8.049545	3.958510

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-172.1130	47.85470	-3.596574	0.0005
LEV	38.99788	17.36910	2.245245	0.0272
LIQ	1.604981	0.969003	1.656322	0.1011
PROF	-87.65283	79.94236	-1.096450	0.2758
FZ	5.235083	1.617086	3.260825	0.0016
IC	2.305083	1.014510	2.272115	0.0255

Persamaan regresi berganda:

$$FV = -172.1130 + 38.99788 \text{LEV} + 1.604981 \text{LIQ} - 87.65283 \text{PROF} + 5.235083 \text{FZ} + 2.305083 \text{IC} + \varepsilon$$

UJI HIPOTESIS

Berdasarkan pada Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t), menunjukkan variabel leverage memiliki nilai probabilitas 0.0272 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 ($0.0272 < 0.05$) dan nilai dari t-statistics sebesar 2.245245 lebih besar dari nilai t-tabel 1.98667 ($2.245245 > 1.98667$), maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 tidak dapat ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara leverage terhadap firm value pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Carina Florencia and Beny \(2021\)](#) dan [Suwardi \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap firm value, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [Saputri and Bahri \(2024\)](#), [Endri and Fathony \(2020\)](#), dan [Akshaya and Sathyasonia \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa

Leverage tidak berpengaruh terhadap firm value.

Variabel *liquidity* memiliki nilai probabilitas 0.1011 lebih besar dari nilai alpha 0.05 ($0.1011 > 0.05$) dan nilai dari t-statistics sebesar 1.656322 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.98667 ($1.656322 < 1.98667$), maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara liquidity terhadap firm value pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Rambe and Kharismar \(2024\)](#) dan [N. N. Fadhilah, Kurniati, and Suherman \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap firm value. Berbeda dengan penelitian [Jamal Hanaffy \(2025\)](#), [Lioeny Maria \(2021\)](#), [Jihadi et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh yang positif terhadap firm value.

Variabel *profitability* memiliki nilai probabilitas 0.2758 lebih besar dari nilai alpha 0.05 ($0.2758 > 0.05$) dan nilai dari t-statistics sebesar -1.096450 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.98667 ($-1.096450 < -1.98667$), maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang berarti tidak

terdapat pengaruh antara *profitability* terhadap *firm value* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang [Varissa and Andalas \(2025\)](#) dan [Rachel Sugandi and Chrisnanti \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Berbeda dengan penelitian [Alexander and Hendra \(2023\)](#), [Sugosha \(2020\)](#), dan [Pangestuti et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh secara positif terhadap *firm value*.

Variabel *firm size* memiliki nilai probabilitas 0.0016 lebih kecil memiliki nilai probabilitas 0.0016 lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.0016 < 0.05$) dan nilai dari *t-statistics* sebesar 3.260825 lebih besar dari nilai *t-tabel* 1.98667 ($3.260825 > 1.98667$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} tidak dapat ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sudiyatno et al. \(2020\)](#), [Pratiwi and Beny \(2022\)](#), dan [Fadhilah and Widajantie \(2024\)](#) yang menyatakan *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [Nurijhan and Hendra \(2022\)](#) dan [Padma et al. \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai probabilitas 0.0255 lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.0255 < 0.05$) dan nilai dari *t-statistics* sebesar 2.272115 lebih besar dari nilai *t-tabel* 1.98667 ($2.272115 > 1.98667$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} tidak dapat ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value* pada perusahaan *property* dan *real estate*.

REFERENSI

- Adiputra, I Gede. 2016. "The Effect of Internal and External Factors on the Value of a Firm Through Its Investment Opportunities on the Stock Exchange of the Southeast Asian Countries." *International Business Management*.
- Ahmad Dika Cavallera Putra Benten, Wawan Ichwanudin, Emma Suryani³. 2024. "Profitability's Effect on IDX30 Firm Value: The Role of Capital Structure and Firm Size Ahmad." *E-Journal of Accounting* 2:358–72.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Zhamaia and Vivianti \(2024\)](#), [Pangestuti et al. \(2022\)](#), dan [Wardoyo and Utami \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value*, berbeda dengan penelitian [Samosir and Almalita \(2023\)](#) dan [Indrawati et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage*, *firm size*, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan *liquidity* dan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Temuan ini mengonfirmasi bahwa struktur permodalan dan modal intelektual berperan lebih besar dalam membentuk nilai perusahaan dibandingkan kemampuan perusahaan menjaga likuiditas atau menghasilkan laba.

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan utama. Pertama, objek penelitian hanya mencakup perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2019–2024, sehingga generalisasi hasil ke seluruh emiten yang tercatat di BEI masih terbatas. Kedua, model hanya melibatkan lima variabel independen, sementara faktor lain yang berpotensi memengaruhi *firm value* belum diuji.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian ke sektor lain agar hasilnya mencerminkan populasi yang lebih luas, menambahkan variabel independen di luar kelima variabel yang diuji dalam penelitian ini, serta menggunakan proksi alternatif untuk memperkaya interpretasi hasil.

- Akshaya, Maria, and N. Sathyasonia. 2024. "Impact of Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value: An Explanatory Study." *International Journal of Research and Review* 11 (8): 139–46. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240816>.
- Alexander, Nixon Natanael, and Hendra Hendra. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Goods Industry." *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 3 (1): 71–82. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v3i1.2070>.
- Azaro, Khoirin, Ludfi Djajanto, and Padma Adriana Sari. 2020. "The Influence of Financial Ratios and Firm Size on Firm Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017)" 136 (Ambec 2019): 142–47. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.028>.
- Boenyamin, Angelina William, and Linda Santioso. 2023. "THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND ASSET GROWTH ON FIRM VALUE" 1 (3): 1097–1107.
- Bougie, Roger, and Uma Sekaran. 2020. *Research Methods for Business*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2021. *Fundamentals of Financial Management*. 16th ed. Boston: Cengage Learning.
- Budiharjo, Roy. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Profita* 11 (3): 464–85. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.008>.
- Carina Florencia, and Beny Beny. 2021. "Determinan Nilai Perusahaan Pada Miscellaneous Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 1 (3): 13–24. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v1i3.1173>.
- Endri, Endri, and Moch Fathony. 2020. "Determinants of Firm's Value: Evidence from Financial Industry." *Management Science Letters* 10 (1): 111–20. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>.
- Fadhilah, Miftakhul, and Tituk Diah Widajantie. 2024. "The Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage on Firm Value (Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2023)." *International Journal of Business and Applied Economics* 3 (4): 525–40. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i4.9748>.
- Fadhilah, Nisrina Nur, Destria Kurniati, and Suherman Suherman. 2022. "Firm Value Determinants: Empirical Evidence from Manufacturing Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Interdisciplinary Social Studies* 1 (6): 742–56. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.136>.
- Harsono, Serena Beatrice, and Liana Susanto. 2023. "THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, ASSET STRUCTURE, AND FIRM AGE ON FIRM VALUE" 1 (3): 1050–61.
- Indrawati, Novita, Al Azhar L., Rofika, and Yesi Mutia Basri. 2023. "The Effect of Intellectual Capital and Corporate Governance on Company Performance and Its Impact on Firm Value." *KnE Social Sciences* 2023:217–32. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i13.13759>.
- Jamal Hanaffy. 2025. "Liquidity and Firm Size as Determinants of Firm Value: An Empirical Study on Textile and Garment Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX)." *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)* VII (2454): 1175–89. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>.
- Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, and Fatmawati Sholichah. 2021. "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (3): 423–31. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>.
- Juana, veren Elvia, and Jonnardi. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Dan Ukuran " *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* V (2): 976–84.
- Komara, Acep, Imam Ghozali, and Indira Januarti. 2020. "Examining the Firm Value Based on Signaling Theory" 123 (Icamer 2019): 1–4. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>.
- Leny Suzan, and Nurul Izza Ramadhani. 2023. "Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability." *Jurnal Akuntansi* 27 (3): 401–20. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>.
- Limbong, Christine Herawati, Mulya Rafika, Yudi Prayoga, Bhakti Helvi Rambe, and Eva Fitria. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada Perusahaan

- Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 4: 543–549. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art68>.
- Lioeny Maria, Odelia. 2021. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non- Keuangan Yang Terdaftar Di BEI.” *EJurnal Akuntansi TSM* 1 (4): 521–34. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Malik, Atiqa, and Fitri Ismiyanti. 2024. “Internal Factors Affecting Firm Value (Case Study of Manufacturing Companies in Indonesia).” *International Journal of Current Science Research and Review* 07 (04): 2245–57. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i4-28>.
- Nadia, Refika, Pranata Puri Midiastry, Eddy Suranta, and Danang Adi Putra. 2023. “The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy and Foreign Ownership on Firm Value.” *Ilomata International Journal of Management* 4(4):663–77. <https://doi.org/10.52728/ijim.v4i4.962>.
- Nurjihan, Irbah, and Hendra Hendra. 2022. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman.” *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 2 (1): 41–50. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v2i1.995>.
- Nyamekye, Michael Boadi, George Cudjoe Agbemabiase, Zakari Bukari, and Stephen Kweku Ackon. 2024. “Liquidity, Leverage and Firm Value Nexus of Banks Listed on the Ghana Stock Exchange: A Panel Granger Causality Analysis.” *Journal of Applied Business and Economics* 26 (3): 66–79. <https://doi.org/10.33423/jabe.v26i3.7100>.
- Pangestuti, Dewi Cahyani, Ali Muktiyanto, Ira Geraldina, and Darmawan. 2022. “Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value.” *Journal of Indonesian Economy and Business* 37 (3): 311–38. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>.
- Pradnyawati, Sintya, and I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2024. “Struktur Modal, Leverage, CSR Disclosure, Nilai Perusahaan, Dan Perusahaan Sub Sektor Farmasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 34 (6): 1566–78. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i06.p17>.
- Pratiwi, Anggi Dwi, and Beny Beny. 2022. “Faktor Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI.” *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 2 (4): 279–88. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v2i4.1846>.
- RACHEL SUGANDI, Gabriella, and FRESTIN CHRISNANTI. 2021. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.” *Media Bisnis* 13 (2): 197–210. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1691>.
- Radja, Firmike Lidyatami, and Luh Gede Sri Artini. 2020. “The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value.” *International Journal of Economics and Management Studies* 7 (11): 18– 24.
- RAMBE, NAJIRA ULFA, and EMIR KHARISMAR. 2024. “Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Periode 2012-222.” *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 4 (1): 39–50. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v4i1.2419>.
- Rifda Nafisah, Allyana, Supriyono, and Mira Meilia Marka. 2024. “The Effect of Profitability, Liquidity, Dividend Policy, and Capital Structure on Firm Value in Food And Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2021.” *KnE Social Sciences* 2024:274–87. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i17.16341>.
- Samosir, Ferina Octavia, and Yuliani Almalita. 2023. “Intellectual Capital, Investment Decisions Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (2): 305–16. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2084>.
- Saputri, Diah Ragil, and Syaiful Bahri. 2024. “The Effect of Financial Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value.” *Devotion: Journal of Research and Community Service* 5 (10): 1303–9. <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i10.19685>.
- Setyowati, Rini, Endang Masitoh, and Purnama Siddi. 2020. “FACTORS AFFECTING THE VALUE OF COMPANIES IN THE” 2 (1): 147–53.
- Silitonga, Rina, and A. Dewantoro Marsono. 2024. “The Influence of Intellectual Capital and Investment Decisions on Company Value.” *Eduvest - Journal of Universal Studies* 4 (4): 1890–1906. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i4.1139>.
- Spence. 1973. “I Shall Argue That the Paradigm Case of the Market with This Type of Informational Structure Is

- the Job Market and Will Therefore Focus upon It. By the End I Hope It Will Be Clear (Although Space Limitations Will Not Permit an Extended Argument) That A.” *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74.
- Sucuahi, William, and Jay Mark Cambarian. 2016. “Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines.” *Accounting and Finance Research* 5 (2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>.
- Sudiyatno, Bambang, Elen Puspitasari, Titiek Suwanti, and Maulana Muhammad Asyif. 2020. “Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7 (11): 769–78. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>.
- Sugosha, Made Jelita. 2020. “The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange.” *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 7 (1): 104–15. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>.
- Susilo, Tri Pujadi. 2022. “The Effect of Liquidity on Firm Value with Profitability as Moderating Variable.” *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 05 (12): 3763–68. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-38>.
- Suwardi, Malahayati. 2020. “PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020) 2 Universitas Bisnis Dan,” 1–18.
- Suzan, Leny, and Nurul Izza Ramadhani. 2023. “Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability.” *Jurnal Akuntansi* 27(3):401–20. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>.
- Varissa, Selvana, and Universitas Andalas. 2025. “INDONESIAN CAPITAL MARKET” 8:2325–33. Wardoyo, Urip, and Annisa Utami. 2024. “EFFECTS OF INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE ,RETURN ON ASSETS , ON FIRM VALUE , AND INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONER IN BANKING SECTOR : AGENCY THEORY PERSPECTIVE a Dwi Urip Wardoyo , b Annisa Utami EFEITOS DA DIVULGAÇÃO DE CAPITAL INTELECTUAL , RETORNO.” *Journal of Law and Sustainable Development* 12 (1): 1–20.
- Wardoyo, Dedi Urip, and Annisa Utami. 2024. “Effects of Intellectual Capital Disclosure, Return on Assets, on Firm Value, and Independent Board of Commissioner in Banking Sector: Agency Theory Perspective.” *Journal of Law and Sustainable Development* 12(1):e2531. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2531>.
- Widyo Utomo, Muhammad Fajar Rizqi, and Batara Daniel Bagana. 2023. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2021.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7 (2): 1079. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.903>.
- Zhamaia, Della Zahra, and Jenny Vivianti. 2024. “Pengaruh Environmental Performance, Intellectual Capital.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 4 (2): 473–84. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.

halaman ini sengaja dikosongkan